

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam meningkatkan swasembada pangan di Madura khususnya di Kab. Sumenep, dilakukan pengamatan sumber daya air dari air sungai maupun limpasan air hujan untuk dimanfaatkan sebagai salah satu sarana pendukung pertanian.

Perluasan daerah irigasi merupakan salah satu upaya peningkatan daerah irigasi, dari irigasi tadah hujan menjadi irigasi teknis. Daerah irigasi rencana termasuk daerah irigasi yang relative kering dan memiliki jaringan irigasi yang masih sederhana baik saluran maupun bangunannya, sehingga, lahan pertanian belum memperoleh air secara proposional. Oleh karena itu daerah itu perlu ditingkatkan sarana, irigasi tadah hujan menjadi irigasi teknis dengan harapan dapat mewujudkan peningkatan intensitas tanam.

Terkait dengan hal tersebut di atas maka akan direncanakan pembangunan Embung di desa Montorna Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep yang nantinya akan berfungsi sebagai salah satu penahan air, sehingga akan terbentuk wadah penampungan air(*embung*) yang akan dimanfaatkan pada waktu musim kemarau untuk irigasi.

Pembangunan embung di daerah ini sangat tepat dilakukan karena sebagian besar merupakan daerah pertanian dan daerah pemukiman, yang berada tidak jauh dari sekitar talon tubuh Embung.

Embung terletak pada $113^{\circ} 37' 3''$ bujur timur dan $6^{\circ}58'50''$ lintang selatan. Lokasi ini tepatnya terletak di Desa Montorna, Kecamatan Pasongsongan, Kabupaten Sumenep, lokasi bias dijangkau dengan kendaraan roda dua sampai di lokasi Embung.

Di Desa Montorna Kecamatan Pasongsongan Kabupaten Sumenep telah dibangun sebuah Embung pada tahun 2007 dengan luas genangan 1,020 Min (ha)1,200 Maks dan volume tampungan 35.231 Maks(m) 29.946 (m) .

Berdasarkan dari hasil pengamatan ini peneliti memilih Embung Montorna sebagai acuan penelitian. Tujuan penelitian untuk mengetahui sejauh mana kinerja Embung Montorna.

1.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang peneliti diatas, dapat diketahui masalah-masalah yang menjadi sebab penelitian dapat dilakukan, sehingga diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Bagaimana kriteria embung yang baik untuk lahan pertanian ?
- b. Bagaimana upaya untuk mengoptimalkan fungsi embung di daerah tersebut serta pengaruh sedimentasi terhadap kinerja embung?

1.2 Cakupan Masalah

Dikarenakan waktu, biaya, dan tenaga kerja yang terbatas penelitian ini akan menyelesaikan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana langkah kongkrit evaluasi kinerja embung Montorna?
- b. Bagaimana pengaruh adanya embung Montorna untuk lahan pertanian?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah dan cakupan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian kali ini adalah:

Bagaimana kinerja embung Montorna.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui bagaimana kinerja embung Montorna.

1.5 Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini, kami berharap dapat memberikan informasi pengetahuan tentang bagaimana memanfaatkan potensi embung yang ada dengan melakukan penelitian pada embung, peneliti dapat mengetahui sejauh mana keamanan embung dilihat dari sedimen tanah di dasar tanah

tersebut. Sedangkan untuk para pembaca juga bisa dapat dijadikan sebagai acuan mata kuliah serta setelah terjun kelapangan atau proyek.

1. Manfaat teoritis

Dapat memahami dan mengetahui dampak pembangunan embung Montorna terhadap kesejahteraan masyarakat, serta dapat memberikan informasi bagi peneliti selanjutnya yang membahas topic yang sama untuk memperkaya hasil penelitian.

2. Manfaat social

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi refrensi serta dapat menambah wawasan pembacanya.
2. Meningkatkan kemampuan sehingga bisa bermanfaat dalam mengembangkan diri.

